

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil observasi penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pengendalian kredit melalui pengendalian kredit yang dilaksanakan oleh Bank sudah sesuai dan telah dilakukan dengan baik. Adapun hasil penelitian penulis adalah:

1. Dalam menyalurkan kredit, Bank melalui 3 tahapan yakni pra kredit, proses kredit dan pasca kredit yang pada masing-masing tahapan telah dilakukan pengendalian yang baik.
2. Pengendalian pra kredit dilakukan dengan melakukan analisa terhadap prinsip dasar pemberian kredit berdasarkan penilaian 5C, yakni *Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition* melalui kunjungan dan wawancara serta penyelidikan dan analisa terhadap data keuangan debitor.
3. Pengendalian proses kredit dilaksanakan dengan baik dengan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab sejak proses pengolahan, persetujuan, administrasi dan pencairan kredit sampai pada pengawasan yang membawa bank dapat menyalurkan kredit nya secara obyektif.
4. Pengendalian pasca kredit telah cukup memadai dengan adanya aktivitas pemantauan baik pada proses internal bank maupun pengawasan yang dilakukan *Account Officer* terhadap aktivitas rekening dan usaha debitor.

5. Kurangnya analisa terhadap aspek pasar dan aspek perijinan usaha debitor terkait lingkungan.
6. Belum adanya pemberitahuan penolakan kredit secara tertulis yang ditujukan kepada nasabah
7. Kredit yang ditarik dibayarkan langsung ke rekening debitor dan kurangnya kebijakan mengenai pencairan kredit yang ditujukan untuk pembayaran ke rekening supplier.
8. Pemenuhan target kredit *Account Officer* dapat berujung pada penyelewengan kredit oleh debitor.

5.2 Saran

Pengendalian kredit yang dilakukan Bank telah dilakukan dengan baik. Saran yang dapat diberikan penulis adalah bank harus terus mempertahankan sistem dan proses yang ada dengan melakukan evaluasi dan perbaikan seperti :

1. Meningkatkan kompetensi *Account Officer* dan Analis Risiko Kredit dengan memberikan pelatihan terhadap pengetahuan seperti mengenai peraturan perijinan terkait lingkungan.
2. Menerapkan sistem pemberitahuan kepada nasabah melalui surat tertulis serta prosedur pencatatan yang baik untuk permohonan kredit yang ditolak agar diperoleh riwayat kelak debitor yang sama mengajukan permohonan kredit kembali.
3. Bank dapat memperketat proses pencairan kredit dengan menerapkan kebijakan, untuk mencairkan kredit ke rekening supplier dibandingkan

mencairkan kredit ke rekening nasabah. Hal ini dilakukan sebagai bentuk antisipasi penyelewengan penggunaan kredit oleh debitor.

4. Bank meningkatkan kompetensi dan kemampuan *Account Officer* serta analisis risiko kredit di dalam menganalisa aktivitas usaha dan rekening debitor pasca kredit dicairkan.
5. Meningkatkan analisa terhadap *trend* kondisi perekonomian dan pasar, sehingga pembiayaan dari bank yang diberikan kepada debitor dapat tersalurkan secara lebih optimal.

Sebagai penyalur dana kepada masyarakat bank perlu memiliki pengendalian kredit yang baik. Apabila usaha atau industri yang dibiayai oleh bank berjalan baik dan kredit yang diberikan oleh bank digunakan dengan baik oleh debitor maka tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak dapat tercapai. Selain itu bank juga tetap dapat melakukan usahanya, dengan memiliki likuiditas kredit yang baik serta mendapat keuntungan melalui pendapatan bunga dari kredit yang diberikan yang berjalan sesuai dengan *cash flow* bank.

Saran untuk penelitian selanjutnya penulis berharap agar terdapat penelitian yang menyeluruh sampai dengan pengendalian proses pelunasan maupun proses penyelesaian kredit bermasalah.

Daftar Pustaka

- Alvin. A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley, Amir Abadi Jusuf. 2011. *Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Amirah Ahmad. 2013. Tinjauan Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT. Bank Mega Cabang Makassar. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin
- Anggriana Agung. 2009. *Pelaksanaan Prinsip Kehati-Hatian Bank Terhadap Pemberian Kredit dengan Agunan Berupa Tanah Studi Kasus Bank X.*
- Budisantoso Totok, Triandaru Sigit. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.* Jakarta : Salemba Empat
- B. Sandjaja, Albertus Heriyanto. 2006. *Panduan Penelitian.* Jakarta: Prestasi Pustaka Raya
- Cindy Aditya. 2015. Analisis Efektivitas Pengendalian Intern Atas Prosedur Kredit Pada PT. BPR SHINTA DAYA Sleman, Yogyakarta. *Jurnal.* Semarang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro
- Firdaus, Rachmat dan Maya, Ariyanti. 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasi Lengkap dengan Analisis Kredit.* Bandung: Alfabeta
- Hariyani, Iswi, SH, MH. 2010. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet.* Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- _____.(2010). *Manajemen Perbankan. Edisi ke 9.* Jakarta : Rajawali Pers.
- _____.(2012). *Dasar-dasar Perbankan. Edisi Revisi.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Malayu S.P. Hasibuan, 2006. *Dasar-Dasar Perbankan.* Jakarta : PT Bumi Aksara
- Martono. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.* Yogyakarta: Ekonisia
- Mohammad Muzamil. 2015. Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penyaluran Kredit Pada BRI Kota Samarinda (Studi Kasus di BRI KCP Unit Karang Paci Samarinda). *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis,* Universitas Mulawarman. 3 (3): 661-674

Pramuris Prismawanti. 2014. Analisis Sistem Pengajuan Kredit Dan Pengendalian Intern Studi pada PT. BANK BUKOPIN Tbk Cabang Surakarta. *Skripsi*. Surakarta : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Rivai, Veithzal, Andria Permata Veithzal, dan Ferry N Idroes. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta : Rajawali Pers

Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Thomas Suyatno, M. M., Djuhaepah T. Marala, MBA.. 2003. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Usman, Rachmadi, SH. 2003. *Aspek – Aspek Hukum Perbankan di Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Internet :

<http://andre-lucky.blogspot.com/2013/03/tugas-fungsi-bank.html>

<http://infosiana.net/pengertian-dan-jenis-jenis-bank/>

<http://pa-kotamobagu.go.id/ktgonline/2016/01/5089/>

<https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Korporasi/Siaran-Pers/2016/07/21/04/17/hasil-kinerja-semester-1-2016->

<http://www.ilmudaninfo.com/2017/01/jenis-bank-berdasarkan-fungsinya.html>

<http://www.pengertianpakar.com/2014/09/pengertian-bank-menurut-para-pakar.html>

<http://www.rumah-citraindah.com/2014/06/apa-itu-bi-checking.html>

